

PENGARUH DER, NPM, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO
PUBLIK DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan oleh :

Dwi Ayu Setyaningrum
0913010121/ FE / AK

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH DER, NPM, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO
PUBLIK DI BEI

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Dwi Ayu Setyaningrum
0913010121/ FE / AK

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :
Dwi Ayu Setyaningrum
0913010121/ FE / AK

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama :

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi

Dr.Sri Trisnaningsih,MSi
Sekretaris

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi
Anggota

Drs.Ec. Syafi'i.Ak.MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE,MM.
NIP. 196309241989031001

PENGARUH DER, NPM, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO
PUBLIK DI BEI

Yang diajukan

Dwi Ayu Setyaningrum
0913010121/ FE / AK

Disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi

Tanggal :.....

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. H. R. A. Suwaedi, MS
NIP.196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH DER, NPM, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO
PUBLIK DI BEI

Yang diajukan

Dwi Ayu Setyaningrum
0913010121/ FE / AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono SE.MSi.AK
NIP. 030 217 165

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono,SE,MSi.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. H. Muslimin,MSi Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda dan Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAKSI	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Kebijakan Hutang	12
2.2.1.1. Pengertian Kebijakan Hutang	12
2.2.1.2. Jenis-Jenis Hutang.....	13
2.2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Utang.....	15
2.2.2. Net Profit Margin	16
2.2.2.1. Pengertian Net Profit Margin	16
2.2.3. Profitabilitas.....	17
2.2.3.1. Pengertian Profitabilitas	17
2.2.4. Ukuran Perusahaan	19
2.2.4.1. Pengertian Ukuran Perusahaan	19
2.2.5. Perataan Laba	20
2.2.5.1. Pengertian Perataan Laba	20

2.2.5.2. Strategi Perataan Laba.....	21
2.2.6. Pengaruh DER Terhadap Manajemen Laba	25
2.2.7 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Manajemen Laba ..	27
2.2.8. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba..	29
2.2.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	30
2.4. Kerangka Pikir.....	33
2.5. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN .

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	35
3.2 Teknik Penentuan Sampel	39
3.2.1. Populasi	39
3.2.2. Sampel	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3.1. Jenis data	40
3.3.2. Sumber Data	40
3.3.3. Pengumpulan Data	40
3.4. Uji Normalitas	40
3.4.1. Uji asumsi Klasik	41
3.5. Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis.....	42
3.5.1. Uji Hipotesis	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Obyek Penelitian	45
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.2.1. Kebijakan Hutang (DER)	53
4.2.2. Net Profit Margin	54
4.2.3. Profitabilitas (ROA)	55
4.2.4. Firm Size (Ukuran Perusahaan)	56
4.2.5. Manajemen Laba	57

4.3. Uji Normalitas	58
4.3.1. Asumsi Klasik	60
4.4. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis	63
4.4.1. Hasil Analisis Regresi Berganda	63
4.4.2. Uji F	64
4.4.3. Uji t.....	65
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.5.1. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba	67
4.5.2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Manajemen Laba	68
4.5.3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Manajemen Laba	69
4.5.4 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba	70
4.6. Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu...	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perataan Laba Perusahaan real Estate Dan Properti.....	6
Tabel 4.1.	Data Kebijakan Hutang Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2009-2011.....	54
Tabel 4.2.	Data Net Profit Margin Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2009-2011.....	55
Tabel 4.3.	Data ROA Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2009-2011	56
Tabel 4.4.	Data Firm Size Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2009-2011.....	57
Tabel 4.4.1	Data Manajemen Laba Perusahaan Properti Dan Real Estate Tahun 2009-2011.....	58
Tabel 4.5.	Uji Normalitas	59
Tabel 4.6.	Uji Normalitas dengan Transformasi.....	60
Tabel 4.7.	Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.8.	VIF.....	61
Tabel 4.9.	Hasil Korelasi Rank Spearman.....	62
Tabel 4.10.	Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.11.	Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.12.	Hasil Uji t.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir Analisis Regresi Linear berganda	33
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Uji Regresi Linear berganda

PENGARUH DER, NPM, ROA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG GO PUBLIK DI BEI

Dwi Ayu Setyaningrum

Abstraksi

Industri property and real estate merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Menurut Michael C. Thomsett dan Jean Freestone Thomsett, pasar properti secara umum dibagi menjadi tiga yaitu, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, falt, dan bangunan multi unit; commercial property, yaitu property yang dirancang untuk keperluan bisnis. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan kedalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (developer) tidak dapat melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan. Disamping aktiva tetap, ketidakmampuan pengembang di dalam melunasi utang biasanya disebabkan oleh adanya penurunan tingkat penjualan. Terjadinya penurunan ini merupakan akibat dari adanya spekulasi tanah (mark-up tanah) yang membuat harga tanah menjadi mahal, sehingga menyebabkan tingginya harga jual rumah dan bangunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun 2009-2011 sebanyak 42 perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan: 1. Variabel kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan property dan real estate yang go publik di BEI. 2. Variabel net profit margin berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan property dan real estate yang go publik di BEI. 3. Variabel ROA berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan property dan real estate yang go publik di BEI. 4. Variabel size (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan property dan real estate yang go publik di BEI.

Keyword : Debt equity ratio, net profit Margin, Return On Asset, Manajemen Laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain : menyesuaikan diri terhadap perubahan – perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien.

Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat kinerjanya dari tahun ke tahun. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hartini, (2012).

Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal. Selain itu, rasio keuangan dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Dengan rasio

keuangan, investor dapat dibimbing untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi deviden yang akan diterima di masa mendatang. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Hartini,(2012).

Salah satu bentuk manipulasi laba adalah perataan laba seperti yang dikatakan oleh Healy (1993) dalam Scott (2000) para manajer memiliki dorongan yang cukup besar untuk melakukan perataan laba yaitu suatu bentuk manipulasi atas laba yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan, sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan terlihat lebih bagus dan investor akan lebih mudah memprediksi laba masa depan. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan publik yang listing pada Bursa Efek Indonesia sejauh ini telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian-penelitian tersebut belum konsisten satu sama lain.

Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005). Berdasarkan political cost hypothesis dalam teori akuntansi positif dikemukakan bahwa perusahaan besar cenderung untuk melakukan pengelolaan atas laba di antaranya melakukan income decreasing saat

memperoleh laba tinggi untuk menghindari munculnya peraturan baru dari pemerintah, contohnya menaikkan pajak penghasilan perusahaan.

Ditinjau dari net profit margin yang merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan melalui pengukuran antara rasio laba bersih setelah pajak dengan total penjualan di mana laba bersih setelah pajak sering digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan sehingga sering dijadikan tujuan perataan laba oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba dan menunjukan kepada pihak luar bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut telah efektif (Azhari, 2010).

Debt to equity ratio yang merupakan bagian dari leverage rasio, di mana semakin tinggi rasio leverage berarti semakin besar pula proporsi pendanaan perusahaan yang dibiayai dari hutang. Perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki risiko menderita kerugian besar. DER menggambarkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menjamin hutang yang dimiliki dan menunjukkan proporsi pembelanjaan perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham (modal sendiri) dan dibiayai dari pinjaman. Berpengaruhnya DER diduga karena perusahaan cenderung melanggar perjanjian hutang ketika mengalami default (tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo) karena kesulitan keuangan. Jika hutang perusahaan semakin besar, maka risiko yang akan ditanggung pemilik modal juga akan semakin besar sehingga investor dan kreditur akan takut untuk berinvestasi atau meminjamkan dananya kepada perusahaan. Oleh karena kondisi tersebut menimbulkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Santoso, 2010).

Industri property and real estate merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Menurut Michael C. Thomsett dan Jean Freestone Thomsett, pasar properti secara umum dibagi menjadi tiga yaitu, residential property, yang meliputi apartemen, perumahan, falt, dan bangunan multi unit; commercial property, yaitu property yang dirancang untuk keperluan bisnis, misalnya gedung penyimpanan barang dan areal parkir; dan industrial property, yaitu properti yang dirancang untuk keperluan industri, misalnya bangunan-bangunan pabrik. (Joehartanto, 2009).

Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan kedalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (developer) tidak dapat melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan. Disamping aktiva tetap, ketidakmampuan pengembang di dalam melunasi utang biasanya disebabkan oleh adanya penurunan tingkat penjualan. Terjadinya penurunan ini merupakan akibat dari adanya spekulasi tanah (mark-up tanah) yang membuat harga tanah menjadi mahal, sehingga menyebabkan tingginya harga jual rumah dan bangunan. Mahalnya harga jual rumah dan bangunan yang diikuti kecenderungan over supplied, menyebabkan tingkat penjualan jauh dibawah target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, dalam kenyataannya sektor ini cukup diminati oleh banyak kalangan pengusaha dan mendapat dukungan penuh dari perbankan yang menyediakan portofolio kreditnya untuk properti.

Daya tarik investasi di bidang property and real estate di Indonesia dipengaruhi oleh faktor eksternal (1), yaitu perekonomian negara maju melemah

(Masyhudi, 2011: 1) dan penjualan properti di kawasan Asia Pasifik (termasuk Indonesia) mengalami peningkatan 14% dari tahun lalu (LKT, 2011: 18) dan faktor eksternal (2), yaitu suku bunga KPR di Indonesia relatif rendah, adanya peningkatan likuiditas perbankan dalam menyediakan KPR dibandingkan dengan tahun lalu (LKT, 2011: 18) dan harga properti di Indonesia tidak pernah turun (Hermansah, 2011: 23).

Walaupun investasi di bidang properti memiliki daya tarik, para pengguna laporan keuangan (khususnya pihak ekstern) harus berhati-hati dalam menggunakan laporan keuangan tersebut karena pada penelitian sebelumnya telah ditemukan adanya tindakan perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perataan laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi fluktuasi earnings dengan tujuan tertentu atau dengan kata lain melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang disajikan. Berikut adalah data mengenai perataan laba di perusahaan real estate dan property tahun 2009-2011:

Tabel 1. Data Manajemen Laba Perusahaan Real Estate dan Properti

No	Perusahaan Manufaktur	Tahun		
		2009	2010	2011
1	Bakrieland Development Tbk.	132,256	178705	14635
2	PT Ciputra Property Tbk.	74,200	155,371	168559
3	PT Duta Anggada Realty Tbk.	30,186	26,908	61077
4	PT Duta Pertiwi Tbk.	211,986	267041	422673
5	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	13,485	27572	49085
6	PT Indonesia Prima Property Tbk.	83,785	106073	90842
7	PT Jaya Real Property Tbk.	191,705	264,923	346699
8	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	16,369	62124	326131
9	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	12,602	19502	54818
10	PT Lippo Cikarang Tbk.	25,681	65307	257681
11	PT Lippo Karawaci Tbk.	388,053	525346	579917
12	PT Modernland Realty Tbk.	2,355	38602	92046
13	PT.Alam Sutera Realty,Tbk	94,021	290,484	602,737
14	Bumi Serpong Damai,Tbk	308,738	394,403	1,012,301
15	PT.Cowell Development,Tbk	131,234	130,499	163,822
16	PT.Ciputra Development,Tbk	136,328	257,960	494,011
17	PT.Perdana Gapura Prima,Tbk	31,296	35,173	44,855
	Rata-Rata	110,840	167,411	281,288

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2012.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam perusahaan real estate dan property masih terdapat tingkat laba yang masih mengalami penurunan atau ada yang tidak membagikan laba pada tahun- tahun tertentu seperti sebagai berikut yaitu rata-rata perkembangan laba perusahaan real estate dan property tahun 2009 adalah sebesar 110.840, kemudian di tahun 2010 rata-rata perkembangan laba sebesar 167.411. kemudian di tahun 2011 perkembangan laba menunjukkan kenaikan sebesar 281.288.

Berdasarkan tabel di atas bahwa perkembangan laba perusahaan real estate dan property yang go publik di BEI mengalami perkembangan laba yang baik, artinya dari sisi investasi banyak investor yang akan menanamkan modalnya dalam berinvestasi sebab prospek di dunia property dan real estate memiliki perkembangan yang bagus.

Tingkat laba bersih perusahaan yang naik turun kemungkinan melakukan perataan laba. Hal ini dapat memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba dimasa mendatang, sehingga investor tidak menarik investasinya dari perusahaan tersebut.

Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat perataan laba yang terjadi di perusahaan real estate dan property, artinya bahwa di dalam perusahaan masih terdapat praktek-praktek manajemen laba dimana perataan laba pada intinya, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajemen, namun demikian, perataan laba ini jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan, sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dari portofolio mereka. (Dwiatmini, 2001).

Faktor yang mempengaruhi manajemen adalah melakukan perataan laba, diantaranya adalah faktor ukuran perusahaan, karena menentukan besar kecilnya perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan, makin banyak alternative sumber pembelanjaan, sumber daya yang dapat dipilih, dan utang yang dimilikinya cenderung makin besar. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba adalah faktor profitabilitas. Praktik perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan dalam keadaan berisiko, karena ingin memperlihatkan bahwa laporan laba-rugi lebih baik dan tingkat fluktuasi tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menarik investor. Dan Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai

suatu perusahaan profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki.

Tindakan perataan laba dapat diidentifikasi dengan melakukan analisis hubungan antar pos-pos laporan keuangan atau dengan menganalisis pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh debt assets ratio, net profit margin, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dikemukakan sebelumnya maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Apakah debt equity ratio, net profit margin, return on asset, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen Laba pada Perusahaan Real estate dan property yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

untuk membuktikan secara empiris pengaruh debt equity ratio, net profit margin, return on asset, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen Laba pada Perusahaan Real estate dan property yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi para akademis yang ingin mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas informasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan financial leverage terhadap perataan laba.